



Judul Skripsi:

**PENGGUNAAN KEWENANGAN PRESIDEN DALAM PEMBERIAN
AMNESTI KEPADA HASTO KRISTIYANTO : PERSPEKTIF TIGA
DIMENSI KEKUASAAN STEVEN LUKES**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik

Nama :Iqlima Ghaitsa Majida

NIM : 2210413118



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

**PENGUNAAN KEWENANGAN PRESIDEN DALAM
PEMBERIAN AMNESTI KEPADA HASTO KRISTIYANTO :
PERSPEKTIF TIGA DIMENSI KEKUASAAN STEVEN LUKES**



Disusun Oleh:

Iqlima Ghaitsa Majida

2210413118

DOSEN PEMBIMBING

Lia Wulandari, S.Sos, M.PP

**Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik**

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

TAHUN 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Iqlima Ghaitsa Majida
NIM : 2210413118
Program Studi : Ilmu Politik

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 03 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Iqlima Ghaitsa Majida

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqlima Ghaita Majida
NIM : 2210413118
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

PENGUNAAN KEWENANGAN PRESIDEN DALAM PEMBERIAN AMNESTI KEPADA HASTO KRISTIYANTO : PERSPEKTIF TIGA DIMENSI KEKUASAAN STEVEN LUKES

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 03 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Iqlima Ghaita Majida

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : Iqlima Ghaitsa Majida
NIM : 2210413118
PROGRAM STUDI : Ilmu Politik
JUDUL : PENGGUNAAN KEWENANGAN PRESIDEN DALAM
PEMBERIAN AMNESTI KEPADA HASTO KRISTIYANTO : PERSPEKTIF TIGA
DIMENSI KEKUASAAN STEVEN LUKES

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Lia Wulandari, S.Sos, M.PP

Penguji 1



Dr. Ardli Johan, S.IP., M.H

Penguji 2



Jerry Indrawan, S.IP, M.Si

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 21 Juli 2026

**PENGUNAAN KEWENANGAN PRESIDEN DALAM PEMBERIAN
AMNESTI KEPADA HASTO KRISTIYANTO: PERSPEKTIF TIGA
DIMENSI KEKUASAAN STEVEN LUKES**

IQLIMA GHAISSA MAJIDA

ABSTRAK

Amnesti yang diberikan Presiden Prabowo Subianto kepada Hasto Kristiyanto melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2025 menjadi fenomena menarik untuk dikaji karena diterbitkan hanya tujuh hari setelah putusan pengadilan tingkat pertama dalam perkara tindak pidana korupsi, suatu praktik yang belum memiliki preseden setara dalam sejarah ketatanegaraan Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan kewenangan konstitusional Presiden dalam pemberian amnesti tersebut melalui perspektif teori tiga dimensi kekuasaan Steven Lukes (2005), yang mencakup dimensi pengambilan keputusan (*decision making power*), pengendalian agenda (*non-decision making power*), dan pembentukan preferensi (*ideological power*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif; data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuasaan Presiden bekerja secara berjenjang pada ketiga dimensi tersebut. Pada dimensi pertama, proses pemberian amnesti berlangsung melalui mekanisme formal-prosedural yang terbuka pada tataran prosedur, tetapi tertutup pada substansi pertimbangannya. Pada dimensi kedua, kekuasaan bekerja melalui pengendalian agenda politik dengan menonjolkan narasi rekonsiliasi nasional, sementara isu akuntabilitas pemberantasan korupsi tidak memperoleh ruang pembahasan yang setara. Pada dimensi ketiga, kekuasaan bekerja melalui pembentukan narasi historis-heroik dan legitimasi yang membuat publik menerima kebijakan tersebut tanpa kesadaran kritis yang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga dimensi kekuasaan tersebut saling menopang, sehingga keputusan Presiden yang sah secara prosedural konstitusional tetap menyisakan persoalan transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi kebijakan pemberantasan korupsi.

Kata Kunci: amnesti, kewenangan Presiden, tiga dimensi kekuasaan, Steven Lukes, Hasto Kristiyanto.

**THE USE OF PRESIDENTIAL AUTHORITY IN GRANTING AMNESTY
TO HASTO KRISTIYANTO: A PERSPECTIVE OF STEVEN LUKES'
THREE DIMENSIONS OF POWER**

IQLIMA GHAITSA MAJIDA

ABSTRACT

The amnesty granted by President Prabowo Subianto to Hasto Kristiyanto through Presidential Decree Number 17 of 2025 is a compelling phenomenon to examine, as it was issued only seven days after the first-instance court ruling in a corruption case, a practice without precedent in Indonesia's constitutional history. This study aims to analyze the President's use of constitutional authority in granting the amnesty through the lens of Steven Lukes' (2005) three-dimensional power theory, encompassing *decision-making power*, *non-decision-making power*, and *ideological power*. A descriptive qualitative approach was employed; data were collected through in-depth interviews and literature review, then analyzed qualitatively. The findings indicate that presidential power operated in a layered manner across the three dimensions. In the first dimension, the amnesty process unfolded through a formal-procedural mechanism that was open at the procedural level but closed regarding the substance of its considerations. In the second dimension, power operated through agenda control by foregrounding a narrative of national reconciliation, while the issue of anti-corruption accountability was denied equal discursive space. In the third dimension, power operated through the construction of a historical-heroic narrative and legitimacy that led the public to accept the policy without adequate critical awareness. The study concludes that the three dimensions of power reinforce one another, such that a presidential decision that is procedurally valid under the constitution nonetheless leaves unresolved questions of transparency, accountability, and consistency in anti-corruption policy.

Keywords: *amnesty, presidential authority, three dimensions of power, Steven Lukes, Hasto Kristiyanto.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Kepentingan dalam Dinamika Politik Pemberian Amnesti kepada Hasto Kristiyanto”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian tidak selalu berjalan sesuai rencana. Berbagai tantangan dan kendala dihadapi, baik dalam proses pengumpulan data, analisis, maupun penyusunan hasil penelitian. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat izin, kemudahan, serta kekuatan yang diberikan-Nya, penulis mampu melalui setiap tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga bersyukur karena Allah SWT senantiasa menjadi tempat memohon pertolongan, kekuatan, dan petunjuk dalam setiap langkah penyusunan penelitian ini.
2. Keluarga tercinta, terutama Bunda Sayidah Maimunah, Ayah Slamet Murdji Janto, Abang Fathur Nabila, dan Adik Anako Meirida, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bunda Sayidah Maimunah yang selalu hadir mendengarkan setiap keluhan penulis, memberikan dukungan tanpa henti, serta dengan penuh kesabaran mendampingi penulis dalam berbagai situasi. Penulis tidak akan melupakan kebaikan Bunda yang rela menemani ke kampus pada saat-saat

terakhir ketika penulis menghadapi kendala dalam proses pendaftaran sidang. Dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang Bunda menjadi kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Lia Wulandari, S.Sos., M.PP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran, perhatian, dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Ardli Johan, S.IP., M.HI. dan Bapak Jerry Indrawan, S.IP., M.Si., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hasto Kristiyanto, Bapak Triwiyono Susilo, Bapak Pilipus Tarigan Girsang Girsang Girsang, Ibu Almas Sjafrina, Bapak Hizkia Darmayana, Bapak Anwar Saragih, Bapak Jeirry Sumampouw, dan Bapak Efriza, selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi, pandangan, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi atas kesediaan dan respons yang cepat dalam membantu penulis selama proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lebih baik.
6. Anju Tobing, selaku teman dekat dan rekan sesama mahasiswa bimbingan Mbak Lia, yang telah menjadi sosok yang sangat suportif selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, serta bantuan yang diberikan, terutama ketika penulis mengalami kesulitan dalam mencari narasumber penelitian. Kehadiran Anju yang selalu memberikan solusi, mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan semangat di saat penulis merasa tertekan menjadi hal yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman “Cuaks Ponlab”, yaitu Salwa, Nasiwa, Awal, Shafira, Alya, Cikal, Ayil, Anju, Rani, Sani, Nabila, Mariska, Aisyah, Salma, Kinaya, dan Yulia, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis sejak masa mahasiswa baru hingga proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan berbagai momen berharga yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian dengan segala cerita, lelucon, dan energi positifnya telah menjadi hiburan serta penyemangat bagi penulis di tengah berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
8. Teman-teman kantor di Jet Commerce “PBB”, yaitu Safi, Salsa, Awal, Dita, Monic, Jennifer, Dina, Shierly, dan Dinda, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, kepedulian, serta dorongan yang diberikan, terutama ketika penulis berada pada titik merasa ingin menyerah dan mempertimbangkan untuk menambah semester menjelang penutupan pendaftaran sidang. Dukungan, motivasi, dan keyakinan yang diberikan oleh kalian menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Kehadiran kalian memberikan semangat tambahan di tengah tekanan dan tantangan yang penulis hadapi.
9. Sahabat-sahabat terdekat, Hans Blix, Shabila Amanda, dan Fariza Shidqiya, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis sejak masa sekolah menengah hingga saat ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan meskipun kita telah menjalani perjalanan pendidikan masing-masing.

Jakarta, 02 Juli 2026

Penulis

Iqlima Ghaitsa Majida

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.5.1. Manfaat Praktis	13
1.5.2. Manfaat Akademis	13
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Teori dan Konsep Penelitian	22
2.2.1. Teori Tiga Dimensi Kekuasaan Steven Lukes	22
2.2.2. Dimensi Pertama (Decision-Making Power)	24
2.2.3. Dimensi Kedua (Non-Decision Making Power)	24
2.2.4. Dimensi Ketiga (Ideological Power)	25
2.2.5. Operasionalisasi Teori Tiga Dimensi Kekuasaan	25
2.2.6. Konsep Kewenangan Konstitusional Presiden	27
2.2.7. Konsep Amnesti dan Abolisi Presiden	30
2.3 Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Objek dan Subjek Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1 Wawancara	37
3.3.2 Studi Pustaka	38
3.4 Sumber Data	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.6 Tabel Rencana Waktu	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Kronologi dan Landasan Hukum Penggunaan Kewenangan Presiden dalam Pemberian Amnesti Kepada Hasto Kristiyanto	42
4.1.1 Latar Belakang Perkara Hukum Hasto Kristiyanto.....	42
4.1.2 Putusan Pengadilan Tingkat Pertama.....	43
4.1.3 Dasar Hukum Kewenangan Amnesti Presiden	44
4.1.4 Proses Pengajuan dan Penerbitan Keputusan Presiden	46
4.1.5 Alasan Resmi dan Konteks Penyertaan Kasus Lain	47
4.2 Identifikasi Tiga Dimensi Kekuasaan dalam Penggunaan Kewenangan Presiden dalam Pemberian Amnesti kepada Hasto Kristiyanto	48
4.2.1 Dimensi Pertama: Dimensi Pertama: Kekuasaan dalam Pengambilan Keputusan (Decision-Making Power)	49
4.2.2 Dimensi Kedua: Kekuasaan dalam Pengendalian Agenda (Non-Decision Making Power)	76
4.2.3 Dimensi Ketiga: Kekuasaan dalam Pembentukan Preferensi (Ideological Power).....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran.....	117
5.2.1 Saran Praktis	117
5.2.2 Saran Teoritis	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Historis Pemberian Amnesti dan Abolisi di Indonesia (Era Presiden Soekarno - Prabowo Subianto)	3
Tabel 2.1 Operasionalisasi Teori Tiga Dimensi Kekuasaan Steven Lukes (2005) dalam penelitian	26
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	33
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	37
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian	40
Tabel 4.1 Susunan Anggota Komisi III DPR RI Periode 2024-2029	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberitaan Keputusan DPR Terkait Amnesti dan Abolisi.....	8
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Sidang Akhir	122
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 3. Dokumentasi dan Transkrip Wawancara	130
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	185